

**KAJIAN STRUKTURALISME DAN NILAI PENDIDIKAN MORAL DALAM
NOVEL *VITTORIA (HELENA'S BROWN BOX)* KARYA EUFRASIA VIEIRA DAN
LES D. SOERIAPOETRA**



Oleh :

Yakobus Beke Lalo

NPM. 15144810052

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2018

**KAJIAN STRUKTURALISME DAN NILAI PENDIDIKAN MORAL DALAM
NOVEL *VITTORIA (HELENA'S BROWN BOX)* KARYA EUFRASIA VIEIRA DAN
LES D. SOERIAPOETRA**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik dalam novel *Vittoria (Helena's Brown Box)* karya Eufrasia Vieira dan Les D. Soeriapoetra: (2) mendeskripsikan nilai pendidikan moral dalam novel *Vittoria (Helena's Brown Box)* karya Eufrasia Vieira dan Les D. Soeriapoetra.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan pendekatan struktural. objek penelitian ini adalah novel *Vittoria (Helena's Brown Box)* karya Eufrasia Vieira dan Les D. Soeriapoetra. Data dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif yang menghasilkan sajian data deskriptif berupa kalimat atau kata yang terdapat dalam novel *Vittoria (Helena's Brown Box)* Karya Eufrasia Vieira dan Les D. Soeriapoetra. Cara pengumpulan data dilakukan dengan cara teknik membaca dan menulis. Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu dengan ketekunan pengamatan, ketelitian dalam meneliti dan triangulasi teori.

Hasil penelitian ini sebagai berikut 1) Unsur intrinsik: a) fakta cerita; b) alur campuran; c) karakter, tokoh utama yaitu Helena, tokoh tambahan yaitu Mateus, Pak Amo, dr. Andi; tokoh protagonis yaitu Antonia, Maria, Anita, Andrea; tokoh antagonis yaitu Vicente; 2) latar : a) latar waktu: Pagi, siang, sore, malam; b) latar tempat: ibu kota negara c). tema; tema mayor perjuangan; tema minor kekuasaan politik; 3) sarana sastra; a) judul yaitu *Vittoria (Helena's Brown Box)*; b) sudut pandang yaitu, sudut pandang orang pertama pelaku utama; c) gaya dan nada; yaitu gaya bahasa dalam kehidupan sehari-hari sedangkan nada , marah dan lembut; d) simbolisme; menyedihkan, menakutkan, menegangkan; e) ironi; ironi dramatis; 4). hubungan antar unsur yaitu saling berkaitan antar alur dan tokoh, hubungan alur dan latar, hubungan tema, alur, tokoh, dan latar;. Nilai pendidikan moral yaitu; a) tanggung jawab; empati, b) hati nurani; peduli sesama; c) kewajiban; bersyukur kepada Tuhan dan kekeluargaan.

Kata kunci: unsur intrinsik, nilai pendidikan moral novel *Vittoria*

**THE ANALYSIS OF STRUCTURALISM KAJIAN AND THE VALUE OF MORAL
EDUCTION IN VITTORIA NOVEL (*HELENA'S BROWN BOX*) BY EUFRASIA
VIEIRA AND LES D. SOERIAPOETRA**

ABSTRACT

The purpose of this research is to: (1) Describe the intrinsic elements in the Vittoria novel (Helena's Brown Box) by Eufrasia Vieira and Les D. Soeriapoetra. (2) Describe the Value of moral education in the novel Vittoria (Helena's Brown Box) by Eufrasia Vieira and Les D. Soeriapoetra.

This is a qualitative descriptive research that uses a structural approach. The subject of this research is the Vittoria novel (Helena's Brown Box). The works of Eufrasia Vieira and Les D. Soeriapoetra. Data were analyzed by qualitative descriptive techniques that produced offerings descriptive data in the form of sentences or words contained in Vittoria's novel (Helena's Brown Box) by Eufrasia Vieira and Les D. Soeriapoetra. The method of data collection is done by reading and writing techniques. The validity technique of the data used is the persistence of observation, accuracy in researching the method.

The results of this study indicate 1. Instrinsic elements: a) story facts; b) mixed grooves; c) characters, the main characters are Helena, additional figures namely Matheus, Pak Amo, dr. And; the protagonist, Antonio, Maria, Anita, Andrea; Antagonist namely

Vicente; 2) background setting time.a) Morning noon Afternoon, Evening; background location b) of the capital city. c) theme; major struggle themes; minor themes of literary power of politics; 3) title,a) namely Vittoria (Helena's Brown Box); b) point of view namely, the point of the first person of the main actor; 3) style and tone; namely the style of language in everyday life while the tone, anger and pierce; a) symbolism; sad, scary, tense; b) irony; dramatic irony; 4) the relationship between elements, which are interrelated between grooves and figures, the relationship of the plot and the background of the theme, plot, character, and background relationship, Value of moral education, namely; a)_ emphaty responsibility, b) concience; caring for other, c) obligation; give thanks to God and Family.

Keywords: *Intrinsic element, moral education value of the Vittoria*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra telah menjadi bagian dari pengalaman manusia baik dari aspek manusia yang memanfaatkannya bagi pengalaman hidupnya maupun dari aspek penciptanya. Ditinjau dari segi penciptanya (pengarang dalam sastra tulis dan sastra lisan), karya sastra merupakan pengalaman batin penciptanya mengenai kehidupan masyarakat dalam kurun waktu dan situasi budaya tertentu. Di dalam karya sastra dilukiskan keadaan dan kehidupan sosial suatu masyarakat, peristiwa-peristiwa, ide dan gagasan, serta nilai-nilai yang diamanatkan pencipta lewat tokoh-tokoh cerita. Sastra mempersoalkan manusia dalam berbagai kehidupannya. Karya sastra berguna untuk mengenal manusia, kebudayaan serta zamannya.

Karya sastra sebagai karya imajinasi dan kreativitas pengarang pada hakikatnya dalam rangka memahaminya tidak hanya dibutuhkan logika tetapi juga perasaan sehingga memerlukan pemahaman yang sama sekali berbeda dengan ilmu sosial yang lain.

Dikatakan sebagai hasil kreatif karena karya sastra merupakan suatu penjelmaan perasaan dan pikiran tentang segala ragam aspek kehidupan.

Fiksi merupakan karya imajinatif yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab dari segi kreativitas sebagai karya seni. Fiksi menawarkan “model-model” kehidupan yang diidealkan oleh pengarang sekaligus menunjukkan sosoknya sebagai karya seni yang berunsur estetik dominan oleh karena itu, karya fiksi merupakan sebuah cerita dan karenanya terkandung juga di dalamnya tujuan memberikan hiburan kepada pembaca di samping juga adanya tujuan estetik. Novel sebagai salah satu karya fiksi menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif. Novel merupakan sebuah totalitas, yaitu suatu keseluruhan yang bersifat artistik. Sebagai sebuah totalitas, novel mempunyai bagian-bagian, unsur-unsur yang saling berkaitan satu dengan yang lain secara erat dan saling menggantungkan.

Novel merupakan salah satu karya sastra yang banyak diminati. Novel menarik untuk diteliti karena merupakan bahan bacaan yang fleksibel,serta mampu menghibur pembacanya, karena tema yang diangkat dekat dan nyata dengan lingkungan pembacanya disertai dengan dapat membawa pembacanya menyelami kehidupan yang belum ataupun yang sudah pernah dialaminya. Melalui penggambaran beragam watak dan gaya hidup ditambah dengan gaya bahasa yang memikat menjadikan novel mampu memberikan suatu ajaran atau nilai didik kepada para pembacanya secara kompleks dan saling berkaitan.

Nilai pendidikan moral dalam sebuah novel menarik untuk dikaji dalam penelitian sastra. Nilai pendidikan moral tersebut merupakan amanat pengarang kepada pembaca. Nilai pendidikan moral yang ada di dalam novel ada yang memiliki hubungan dengan nilai pendidikan yang disampaikan pengarang sebelumnya. Oleh karena itu, hubungan nilai pendidikan moral dalam karya sastra merupakan bagian dari fenomena yang menarik untuk dikaji dalam penelitian sastra.

Setiap karya sastra pasti ada struktur yang membangun baik itu struktur dari dalam maupun dari luar. Struktur dalam (intrinsik) novel terdiri dari tema, fakta (penokohan, alur, latar), dan sarana sastra (sudut pandang). Unsur-unsur itu saling berhubungan dan kemudian membentuk suatu bangunan secara utuh yaitu karya fiksi. Analisis struktural karya sastra bertujuan membongkar dan memaparkan secermat, seteliti mungkin keterkaitan dan keterjalinan semua anasir dan aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh, (Teeuw, 2013: 22-23). Oleh karena itu, sebelum meneliti nilai pendidikan

moral dalam novel *Vittoria (Helena's Brown Box)* Karya Eufrazia Vieira Dan Les D. Soeriapoetra, peneliti mengkaji novel tersebut menggunakan kajian struktural. Pengkajian struktural pada novel *Vittoria* ini bukan hanya sekedar mengkaji struktur bangunan novel *Vittoria* saja, tetapi melalui analisis struktural tersebut dapat membantu peneliti dalam mengkaji nilai-nilai moral yang terkandung didalamnya. Penokohan membantu analisis nilai pendidikan moral untuk mengetahui pelaku/subjek (subjek kolektif) dalam pelaksanaan nilai moral itu sendiri. Latar juga mempengaruhi analisis nilai moral karena latar yang membentuk nilai pendidikan moral dalam novel. Alur membantu peneliti untuk memahami isi cerita sehingga peneliti dengan mudah memahami nilai-nilai edukatif dalam novel, selain itu juga dapat mengetahui bahwa isi dari novel tersebut memiliki nilai sastra yang mengandung ketegangan (*tention*) karena membantu dalam analisis data. Setelah mengkaji struktur novel berdasarkan unsur dalam pembangun novel, peneliti juga mengkaji unsur luar atau ekstrinsik novel yaitu berupa nilai pendidikan moral dalam kajian strukturalisme.

Kajian strukturalisme menggambarkan bahwa ada hubungan antara ilmu struktural dengan sastra. Struktural mempelajari sudut pandang luas dalam sosiologi dan antropologi budaya yang berupaya menafsirkan masyarakat sebagai sebuah struktur dengan bagian-bagian yang saling berhubungan. Segala permasalahan dan aktivitas masyarakat tersebut dikemas pengarang dalam bentuk tulisan dan bersifat imajinasi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat diambil pengertian bahwa strukturalisme adalah sebuah paham atau pandangan yang menyatakan bahwa semua masyarakat dan kebudayaan memiliki suatu struktur yang sama dan tetap.

Isi sebuah karya sastra merupakan gambaran keadaan sosial pada saat itu. Sebagai bukti bahwa karya sastra adalah cerminan dari kehidupan masyarakat, maka dalam penelitian ini membahas tentang “Nilai Pendidikan Moral Dalam Novel *Vittoria (Helena's Brown Box)* Karya Eufrazia Vieira Dan Les D. Soeriapoetra”. Nilai-nilai pendidikan moral dalam novel *Vittoria* merupakan nilai yang terdapat dalam masyarakat, nilai-nilai tersebut dibentuk oleh masyarakat dan dilakukan oleh masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada nilai pendidikan moral dalam novel *Vittoria (Helena's Brown Box)* Karya Eufrazia Vieira Dan Les D. Soeriapoetra. Penelitian ini memfokuskan pada nilai pendidikan moral yang ada pada novel *Vittoria* dengan menggunakan kajian struktural. Berikut adalah beberapa

kutipan dan kutipan dari dalam novel *Vittoria (Helena's Brown Box)* karya Eufrasia Vieira dan Les D. Soeriapoetra yang mencerminkan nilai pendidikan moral “Apakah aku pantas meninggalkan orang-orang yang mengabdikan kepadaku ketika mereka juga sedang berhadapan dengan kekejamannya? Aku tidak takut menghadapinya. Aku yakin Dominggus orang yang tak sadar pada tujuan hidupnya. Ia hanya ingin jalan pintas. Meraih tujuan dengan cara mudah dengan menggunakan segala cara, karena hanya cara itu yang dia tahu. Jadi sebetulnya dia itu orang bodoh”

”Papa aku lebih suka mengajar anak-anak. Mereka tidak boleh jatuh dalam kebodohan, mereka harus diberi bekal supaya pintar dan bisa memajukan negeri ini, kalau dibiarkan mereka hanya akan jadi sampah masyarakat”

Sedikit gambaran alur cerita bahwa novel ini penuh dengan nilai pendidikan moral adalah, dimana Helena selalu memperhatikan orang-orang tidak mampu agar dapat belajar mengenai hal-hal yang akan dihadapi dimasa depan, serta memberikan makanan bagi anak-anak jalanan.

METODE PENELITIAN

A. Latar Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan objek kajian berupa novel. Objek kajian ini berupa novel berjudul *Vittoria (Helena's Brown Box)* karya Eufrasia Vieira dan Les D. Soeriapoetra. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai moral yang terkandung dalam novel *Vittoria (Helena's Brown Box)* karya Eufrasia Vieira dan Les D. Soeriapoetra. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini akan memaparkan data dan fakta-fakta yang terdapat dalam novel *Vittoria* yang berkaitan dengan nilai pendidikan

moral. Sebelumnya peneliti telah melakukan pengamatan terhadap objek penelitian dan menemukan beberapa hal yang menarik untuk diteliti. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian kajian struktural dan nilai pendidikan moral terhadap novel *Vittoria (Helena's Brown Box)* karya Eufrazia Vieira dan Les D. Soeriapoetra.

Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang mengumpulkan data berupa kata-kata atau kalimat yang berasal dari teks novel *Vittoria (Helena's Brown Box)* karya Eufrazia Vieira dan Les D. Soeriapoetra. Menurut Moleong (2007:6) penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya, sehingga penelitian ini terbebas dari penggunaan usaha kuantifikasi apapun.

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai subjek penelitian untuk menjadi pusat dari keseluruhan penelitian yang akan dilakukan. Moleong (2007:168) menyatakan bahwa kedudukan peneliti sebagai instrument penelitian dalam penelitian kualitatif cukup sulit. Penulis berperan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor atas hasil data yang telah diteliti.

B. Bentuk dan strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi. Penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan apa yang menjadi masalah, lalu kemudian menganalisis dan menafsirkan data yang ada. Metode analisis isi ini yang digunakan untuk menelaah isi dari suatu dokumen, dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud adalah dokumen novel berjudul *Vittoria (Helena's Brown Box)* karya Eufrazia Vieira dan Les D. Soeriapoetra.

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa dokumen yang diambil dari teks novel *Vittoria (Helena's Brown Box)* karya Eufrazia Vieira dan Les D.

Soeriapoetra Cetakan pertama berjumlah 472 halaman yang diterbitkan oleh *Kompas Gramedia* di gedung Kompas Gramedia Palmerah Barat, Jakarta Selatan, pada tanggal 31 Agustus 2015.

Sumber data dalam penelitian yaitu subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2013: 172). Pada penelitian ini sumber data diperoleh dari naskah atau teks

yang terkandung dalam novel *Vittoria (Helena's Brown Box)* karya Eufrazia Vieira dan Les D. Soeriapoetra. Dalam hal tersebut, peneliti menganalisis data tersebut dengan menelaah setiap bagian satu demi satu dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah teknik mencatat, menghafal atau mengingat. Objek kajian dalam penelitian ini adalah sebuah teks, yaitu teks dalam novel *Vittoria (Helena's Brown Box)* karya Eufrazia Vieira dan Les D. Soeriapoetra.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara pengelompokan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut:

1. Membaca novel *Vittoria (Helena's Brown Box)* karya Eufrazia Vieira dan Les D. Soeriapoetra secara berulang-ulang.
2. Membaca, mencari, dan mencatat kalimat yang berkaitan dengan struktur novel serta mencari hal-hal penting yang mendukung analisis novel *Vittoria (Helena's Brown Box)* karya Eufrazia Vieira dan Les D. Soeriapoetra.
3. Menganalisis novel tersebut berdasarkan pendekatan struktural dan mencari nilai pendidikan moral yang terkandung didalam novel *Vittoria (Helena's Brown Box)* karya Eufrazia Vieira dan Les D. Soeriapoetra.

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data dalam novel *Vittoria (Helena's Brown Box)* karya Eufrazia Vieira dan Les D. Soeriapoetra adalah teknik analisis mengalir (*flow model of analys*), yang meliputi tiga komponen, yaitu : (1) reduksi data (2) penyajian data (3) penarikan kesimpulan. Analisis model mengalir ini mempunyai tiga komponen yang saling berhubungan dengan baik yaitu , sebelum , selama, dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data.

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menganalisis data dengan analisis tersebut meliputi:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Pada tahapan ini, data yang sudah diperoleh dicatat kemudian dilakukan penyederhanaan data. Data-data yang dipilih hanya data-data yang berkaitan dengan masalah yang akan dianalisis, yaitu mengenai pendekatan struktural, hubungan antarunsur dalam membangun keindahan dan nilai pendidikan moral yang terdapat dalam novel *Vittoria (Helena's Brown Box)* karya Eufrasia Vieira dan Les D. Soeriapoetra. Semua informasi yang mengacu pada permasalahan tersebut yang menjadi data dalam penelitian ini.

2. Penyajian data (*display data*)

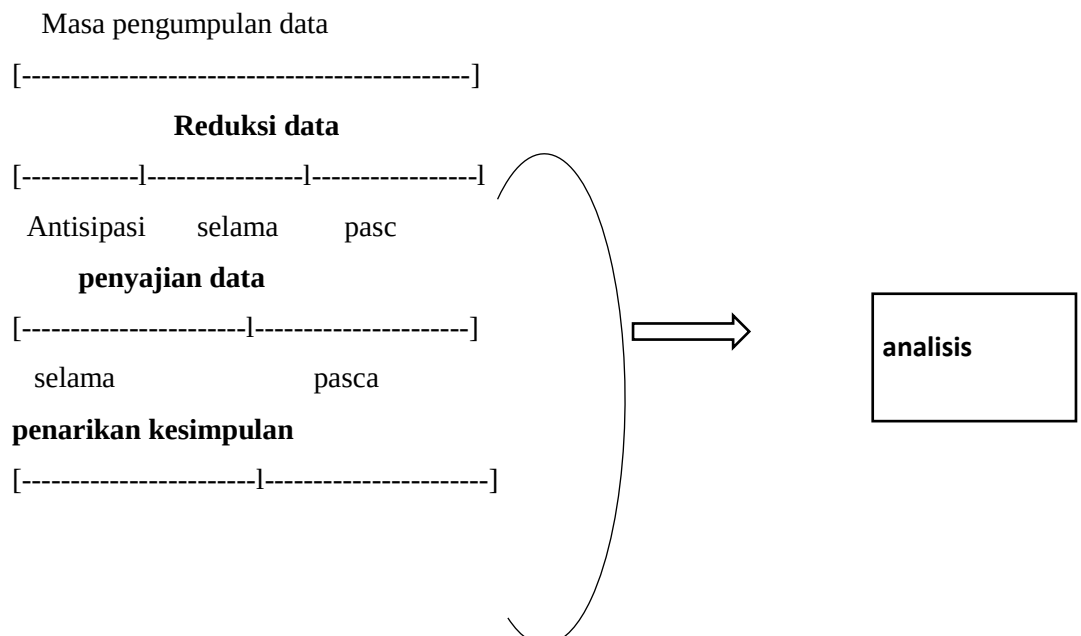
Pada langkah ini, data yang sudah ditetapkan kemudian disusun secara teratur dan terperinci agar mudah dipahami. Data-data tersebut kemudian dianalisis sehingga memperoleh deskripsi mengenai pendekatan struktural, hubungan antarunsur dalam membangun keindahan dan nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Vittoria (Helena's Brown Box)* karya Eufrasia Vieira dan Les D. Soeriapoetra.

3. Penarikan kesimpulan (*verifikasi*)

Tahapan ini adalah tahapan membuat kesimpulan tentang hasil dari data yang diperoleh sejak awal penelitian. Pada kesimpulan ini membutuhkan adanya verifikasi (penelitian ulang tentang kebenaran laporan) sehingga hasil yang diperoleh benar-benar valid.

Ketiga komponen tersebut saling berkaitan dan dilakukan secara terus menerus dari awal, saat penelitian berlangsung sampai akhir penelitian.

Adapun proses analisis model mengalir jika digambarkan sebagai berikut:



selama

pasca

Gambar 2. Model analisis mengalir (*flow model of analysis*)

(Miles, Matthew B. & Huberman, A. Michael, 1992; 18)

(Sumber : Meirawati, 2010: 91)

Prosedur penelitian merupakan penjelasan secara rinci mengenai langkah penelitian dari awal hingga akhir untuk membantu berjalan lancarnya pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Dalam tahapan ini peneliti mengumpulkan data berupa kutipan-kutipan yang merupakan pendekatan struktural, hubungan antarunsur dalam membangun keindahan, dan nilai pendidikan moral yang terdapat dalam novel *Vittoria (Helena's Brown Box)* karya Eufasia Vieira dan Les D. Soeriapoetra.

2. Penyeleksian data.

Data yang dikumpulkan kemudian diseleksi dan dipilih mana saja yang akan diseleksi untuk di analisis.

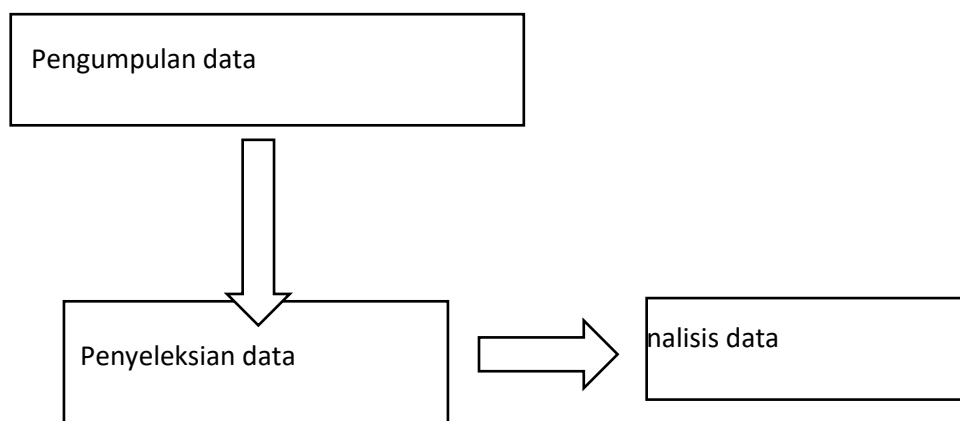
3. Analisis data

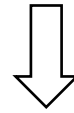
Pada tahap ini penulis menganalisis data yang telah terkumpul dengan menggunakan teknik analisis mengalir (*flow model of analysis*)

4. Penyusunan laporan penelitian

Penyusunan laporan penelitian merupakan tahap akhir dari serangkaian proses , yang merupakan tahap penyampaian data-data yang telah dianalisis ,dirumuskan kemudian ditarik kesimpulannya lalu konsultasi dengan pembimbing. Tulisan yang sudah baik disusun menjadi laporan penelitian lalu disajikan dan diperbanyak.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada skema prosedur penelitian sebagai berikut:





Penyusunan laporan

Gambar 3. Prosedur penelitian

HASIL TEMUAN PENELITIAN

Nilai pendidikan moral yang terdapat dalam novel *Vittoria (Helena's Brown Box)* karya Eufrasia Vieira dan Les D. Soeriapoetra yaitu tanggung jawab. Nilai tanggung jawab terdiri dari empati, pengabdian. Nilai pendidikan moral merupakan cara bagaimana tokoh berhubungan baik. Berikut peneliti menjelaskan mengenai masing-masing nilai-nilai pendidikan d

alam novel tersebut.

1. Tanggung jawab

Nilai pendidikan moral dalam novel *Vittoria (Helena's Brown Box)* karya Eufrasia Vieira dan Les D. Soeriapoetra terdapat nilai tanggung jawab yang terdiri dari empati. Berikut peneliti menjelaskan.

a) Empati

Menurut beberapa kutipan empati para tokoh-tokoh dalam novel *Vittoria (Helena's Brown Box)* karya Eufrasia Vieira dan Les D. Soeriapoetraseperti empati helena terhadap Pak Amo yang tidak memiliki

pekerjaan, dan membantu anak-anak jalanan bersekolah dan makan bubur kacang dan minum susu.

“Begini saja, mulai besok. Pak Amo mulai bekerja disini saja. Upahnya aku pikir baik-baik dulu dirumah. Tapi bawalah sekarang kacang hijau itu kerumah, Suruh istri pak Amo memasak buat anak-anak seminggu sekali, segala biaya aku yang tanggung. Yang kuusahakan tinggal bagaimana cara mendapat susu buat anak-anak satu kali seminggu.”(Halaman 137)

Berdasarkan kutipan diatas Helena sedang meminta pak Amo untuk bekerja dan meminta tolong pak Amo untuk membawa kacang agar dimasak buat anak-anak untuk dimakan sekali dalam seminggu. Dalam kutipan tersebut menggambarkan rasa empati Helena terhadap pak Amo.

2. Hati nurani

Nilai pendidikan moral dalam novel *Vittoria (Helena's Brown Box)* karya Eufrasia Vieira dan Les D. Soeriapoetra terdapat nilai hati nurani yang terdiri dari peduli sesama. Berikut peneliti menjelaskan.

a) Peduli sesama

Menurut kutipan peduli sesama para tokoh-tokoh dalam novel *Vittoria (Helena's Brown Box)* karya Eufrasia Vieira dan Les D. Soeriapoetra, seperti rasa peduli sesama Helena terhadap anak-anak jalanan.

“Pendidikan itu suatu yang mutlak dbutuhkan anak-anak agar masa deoan mereka jauh lebih baik. Dari pada keluyuran dijalan-jalan, sebaiknya mereka belajar. Bayangkan apa jadinya kalau suatu hari mereka harus bersaing dengan teman-teman yang setiap hari belajar disekolah”?

Berdasarkan kutipan diatas pengarang menggambarkan rasa peduli sesama lewat kalimat-kalimat yang keluar dari mulut Helena yang sangat menyayangkan anak-anak jalanan yang tidak bersekolah.

3. Kewajiban

Nilai pendidikan moral dalam novel *Vittoria (Helena's Brown Box)* karya Eufrasia Vieira dan Les D. Soeriapoetra terdapat nilai kewajiban yang terdiri dari bersyukur kepada Tuhan dan kekeluargaan. Berikut peneliti menjelaskan.

a) Bersyukur kepada Tuhan

Menurut beberapa kutipan yang menggambarkan nilai kewajiban para tokoh-tokoh dalam novel *Vittoria (Helena's Brown Box)* karya Eufrasia Vieira dan Les D. Soeriapoetra, seperti rasa bersyukur kepada Tuhan.

"Puji Tuhan. Terima kasih kau telah mengirimnya untukku."

Kutipan di atas menggambarkan rasa bersyukur kepada Tuhan, pengarang menggambarkan rasa bersyukur itu kepada tokoh Helena yang memiliki Andrea sebagai kekasihnya.

b) **Keluargaan**

Menurut kutipan dibawah ini menggambarkan nilai keluargaan para tokoh-tokoh dalam novel *Vittoria (Helena's Brown Box)* karya Eufrasia Vieira dan Les D. Soeriapoetra, seperti rasa keluargaan Helena kepada Antonio

"Papa tak perlu minta maaf. Akulah yang bersalah dan seharusnya minta maaf. Terlebih lagi kepada Tuhan. Kalau kugugurkan kandungan ini. Kesalahanku makin berlipat ganda, oleh karena itu cukup sekali saja kesalahanku dan akibatnya akan kutanggung sendiri. Itu sebabnya aku memilih mempertahankannya, Papa." Ujar Helena lirih.

Menurut kutipan diatas rasa keluarganya sangat jelas, karena masalah tidak diselesaikan sendiri tapi, memecahkan masalah dengan keluarganya. Oleh sebab itu helena memiliki rasa keluargaan.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur intrinsik dalam novel *Vittoria (Helena's Brown Box)* karya Eufrasia Vieira dan Les D. Soeriapoetra merupakan fakta-fakta cerita yang meliputi alur campuran. Karakter tokoh utama Helena, tokoh pembantu Mateus, Pak Amos, dr. Andi, tokoh protagonis Antonio, Maria, Anita, Andrea, dan tokoh antagonis yaitu Vicente. Latar berupa, latar waktu pagi, siang, malam. Latar tempat yaitu ibu kota negara, tema berupa tema mayor perjuangan, dan tema minor adalah kekuasaan politik.

Sarana sastra meliputi judul *Vittoria (Helena's Brown Box)*. Sudut pandang orang pertama pelaku utama. Gaya bahasa dalam kehidupan sehari-hari mudah dipahami,

nadanya marah dan lembut, simbolismenya menyedihkan, ironi dramatis, hubungan antarunsur saling berkaitan sangat erat. Nilai pendidikan moral berupa kasih sayang, berbagi dan pengabdian, tolong-menolong, kekeluargaan. kepedulian, tanggung jawab.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang terkait dengan penelitian ini. Berikut pemaparannya.

1. Bagi pembaca pada umumnya, semoga penelitian ini dapat menambah wawasan serta dapat mengembangkan pengetahuan mengenai penelitian sastra.
2. Bagi peneliti sendiri semoga penelitian ini menjadi langkah awal untuk memperbaiki studi mengenai teori dalam penelitian sastra, khususnya sastra Indonesia.
3. Bagi dunia pendidikan formal, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengajaran sastra, mengenai ajaran unsur intrinsik dan nilai pendidikan moral dari sebuah novel
4. Banyak sekali alternatif penelitian yang dapat dilakukan terhadap novel *Vittoria (Helena's Brown Box)* karya Eufrazia Vieira dan Les D. Soeriapoetra dengan menggunakan pendekatan atau kajian yang berbeda sesuai dengan keinginan peneliti, dan masih sangat terbuka kesempatan bagi para peneliti untuk lebih mengeksplorasi dalam melakukan penelitian terhadap novel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Hartitik. 1998. *Analisis Struktural Cerita Bersambung Pupus Kang Pepes Karya Suharmono K.* (Online). (<http://d.library.uny.ac.id>, diunduh 05 November 2016).
- Aminudin. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung Sinar Baru Algensindo
- Dian Dewi Utami. 2010. “*Novel padang Bulan karya Andrea Hirata kajian struktural dan nilai moral*”. Skripsi Universitas Sebelas Maret
- Dinda Leo Listy. 2009. *Novel Ular Keempat Karya Gus TF Sakai: Sebuah Analisis Struktural*, (Online), (<http://eprints.uns.ac.id>, diunduh 08 November 2016)
- Endrawarsa, Suwardi. 2011. *Metodologi penelitian sastra*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Caps.
- Nurdiyantoro, Burhan 2010. *Teori pengkaji Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University press
- Rachmad Djoko Pradopo. 1995. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Rahmanto. 1988. *Metode pengajaran sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sangidu. 1995. *Penelitian sastra: pendekatan, Teori, Metode, Teknik, dan kiat*. Yogyakarta: UGM.
- Suhariyanto. 1982. *Pengkaji Prosa Fiksi*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Sutopo. 1996. *Metodologi penelitian kualitatif*. Surakarta. Lembaga Penelitian Universitas Sebelas Maret
- Suwandi Endraswara. 2006. *Metodologi Penelitian Sastra (Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi)*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tanti Meirawati. 2010. “*Sang Pemimpi karya Andrea Hirata kajian struktural dan nilai pendidikan*”. Skripsi Universitas Sebelas Maret

Viera. Eufrasia dan Soeripotra Les D. 2015. *Vittoria ‘Helena’s Brown Box’* Kompas Gramedia

Wiyatami. 2009. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

Wuradji dkk, Jabrohim (Ed). 2014. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi pekerti dalam Perspektif perubahan* Jakarta:Bumi Aksara

Zakaria . 2013. *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Ayat-ayat Cinta* karya Habiburrahman, (Online), (<http://Jurnal.umrah.ac.id>, diunduh 08 November 2016).